

**SKRIPSI 56**

**WUJUD BUDAYA BALI  
PADA ARSITEKTUR LOBI & DEWATA LOUNGE  
THE ROYAL PITA MAHA  
DALAM BENTUK, TATA RUANG, SOSOK  
MATERIAL DAN ORNAMEN**



**NAMA : M. RAIHAN AMARENDRA YOOSRAN  
NPM : 6111901048**

**PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.,  
IAI.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**WUJUD BUDAYA BALI  
PADA ARSITEKTUR LOBI & DEWATA LOUNGE  
THE ROYAL PITA MAHA  
DALAM BENTUK, TATA RUANG, SOSOK  
MATERIAL DAN ORNAMEN**



**NAMA : M. RAIHAN AMARENDRA YOOSRAN  
NPM : 6111901048**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T., IAI.**

**PENGUJI :**

**Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D.**

**Dr. Rahardian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Raihan Amarendra Yoosran  
NPM : 6111901048  
Alamat : Universitas Katolik Parahyangan  
Judul Skripsi : Wujud Budaya Bali Pada Arsitektru Lobi dan Dewata Lounge  
The Royal Pita Maha Dalam Bentuk, Tata Ruang, Sosok  
Material, dan Ornamen

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2024



M. Kainan Amarendra Yoosran

## Abstrak

# WUJUD BUDAYA BALI PADA ARSITEKTUR LOBI & DEWATA LOUNGE THE ROYAL PITA MAHA DALAM BENTUK, TATA RUANG, SOSOK MATERIAL & ORNAMEN

Oleh

M. Raihan Amarendra Yoosran

NPM: 6111901048

Indonesia memiliki keanekaragaman ras, suku, dan budaya, diantaranya budaya Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan nilai-nilai budaya secara fisik spasial pada bangunan lobi dan restoran di The Royal Pita Maha yang berdiri di tepi bukit dan lembah Sungai Ayung di Ubud, Bali. Dikaji secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, disampaikan secara deskriptif. Berkonsep dasar berupa Tri Hita Karana, yang mencerminkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan. Tercermin dalam pembagian zonasi lingkungan spiritual, sosial, dan alam, serta dalam fisik fasilitas lobi, restoran hingga villa. Adapun adaptasi terhadap kontur tapak dan kebutuhan baru juga menjadi bagian dari penerapan nilai konsep tradisional dalam arsitektur resort ini. Diangkat pula konsep *healing architecture* yang dicapai dengan pemuasan indrawi manusia yang bermanfaat untuk membantu ketenangan jiwa dan raga. Lobi dan Dewata Lounge yang menjadi salahsatu fasilitas pada resort The Royal Pita Maha menerapkan berbagai konsep seperti Tri Hita Karana, Desa Kala Patra, Tri Loka, hingga Manik Ring Cucupu yang dicoba untuk diadaptasi kedalam konteks modern tak hanya dari segi nilai, namun berupa wujud konkret yang dapat dilihat dan dirasakan.

**Kata-kata kunci:** budaya, arsitektur bali, tri hita karana, adaptasi



## Abstract

### ***THE EMBODIMENT OF BALINESE CULTURE IN THE ARCHITECTURE OF LOBBY & DEWATA LOUNGE AT THE ROYAL PITA MAHA: FORM, SPATIAL LAYOUT, STRUCTURE, MATERIAL, & ORNAMENTATION***

by

**M. Raihan Amarendra Yoosran**

**NPM: 6111901048**

*Indonesia boasts a rich diversity of races, ethnicities, and cultures, including the unique culture of Bali. This research aims to examine the application of cultural values in the physical and spatial design of the lobby and restaurant at The Royal Pita Maha, situated on the edge of a hill and the Ayung River valley in Ubud, Bali. Using a qualitative phenomenological approach, the study is presented descriptively. The resort's foundational concept, Tri Hita Karana, reflects a harmonious relationship between humans, nature, and God, which is evident in the zoning of spiritual, social, and natural environments, as well as in the physical design of the lobby, restaurant, and villas. The adaptation to the site's contour and new requirements is also part of implementing traditional values in the resort's architecture. Additionally, the concept of healing architecture is highlighted, achieved by sensory satisfaction that benefits mental and physical tranquility. The lobby and Dewata Lounge at The Royal Pita Maha incorporate various concepts such as Tri Hita Karana, Desa Kala Patra, Tri Loka, and Manik Ring Cucupu, adapted into a modern context, not only in values but also in tangible forms that can be seen and experienced.*

**Keywords:** *culture, balinese architecture, tri hita karana, adaptation*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T., IAI atas bimbingan selama proses pengerjaan skripsi dan juga memberi kesempatan untuk meneliti obyek yang luar biasa secara arsitektural.
- Dosen penguji, Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D dan Dr. Rahardian Prajudi Herwindo, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Tjokorda Gde Raka Sukawati selaku narasumber dan sebagai perancang dan pemilik obyek penelitian karena telah memberi kesempatan untuk mempermudah dalam mengunjungi seluk beluk obyek penelitian
- Orang tua penulis yang senantiasa mendukung proses pembelajaran sejak awal perkuliahan dalam segala aspek hingga sampai pada tahap penulisan skripsi.
- Teman-teman penulis yang berada di Bali yang membantu mengadakan akomodasi sehingga mempermudah proses survey skripsi.
- Teman-teman dekat penulis yang menemani dalam kegiatan keseharian agar tidak jenuh dalam masa penulisan skripsi.
- Rekan-rekan Skripsi 56 atas dukungan dan semangat yang diberikan dalam mengerjakan naskah skripsi bersama sama

Bandung, 1 Juli 2024



M. Raihan A. Yoosran



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Perwujudan Arsitektur.....	7
2.1.1. Bentuk.....	7
2.1.2. Penataan.....	8
2.1.3. Ornamen dalam Arsitektur.....	9
2.2. Budaya dan Adat Bali.....	10
2.2.1. Konsep-konsep dalam Arsitektur Budaya Bali.....	11
2.3. Arsitektur Tradisional Bali.....	16
2.3.1. Elemen Fisik Arsitektur Bali.....	17
2.4. Material dalam Arsitektur Bali.....	19
2.5. Ornamen dalam Arsitektur Tradisional Bali.....	19
2.6. <i>Healing Architecture</i> .....	22
2.7. Resort.....	22
2.7.1. Arsitektur Resort.....	23
2.8. Lobi.....	24

2.8.1. Lobby dalam Arsitektur Bali.....	25
2.9. Restoran .....	25
2.9.1. Restoran dalam Arsitektur Bali.....	26
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.2.1. Tempat Penelitian.....	27
3.2.2. Waktu Penelitian .....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1. Studi Pustaka.....	29
3.3.2. Observasi.....	29
3.3.3. Wawancara.....	30
3.4. Tahap Analisis Data .....	30
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan .....	30
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. The Royal Pita Maha.....	31
4.2. Wujud Eksisting.....	33
4.2.1. Massa Drop Off dan Lobi.....	34
4.2.2. Ruang Terbuka dan Selasar Penghubung.....	38
4.2.3. Massa Utama / Restoran.....	41
4.3. Penerapan Konsep Pada The Royal Pita Maha .....	46
4.3.1. Konsep Tri Hita Karana pada The Royal Pita Maha.....	46
4.3.2. Konsep Healing pada The Royal Pita Maha .....	48
4.3.3. Wujud Kearifan Lokal dalam Arsitektur.....	51
4.3.3.1. Implementasi Lobi dalam Arsitektur Tradisional Bali.....	52
4.3.3.2. Implementasi Restoran dalam Arsitektur Tradisional Bali .....	55
4.3.3.3. Tata Ruang .....	57
4.3.3.4. Sosok Material pada Lobi dan Dewata Lounge .....	66
4.3.3.5. Ornamen pada Lobi dan Dewata Lounge.....	68

<b>5. KESIMPULAN.....</b>	<b>76</b>
5.3. Kesimpulan.....	76
5.4. Saran .....	77
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Citra Satelit The Royal Pita Maha .....	2
Gambar 1.2 Tampak Suasana Dewata Lounge .....	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian .....	5
Gambar 2.1 Ilustrasi Konsep Tri Hita Karana .....	11
Gambar 2.2 Ilustrasi Konsep <i>Tri mandala</i> .....	12
Gambar 2.3 Ilustrasi Konsep <i>Tri Loka</i> .....	13
Gambar 2.4 Ilustrasi Rumah Tradisional Bali .....	16
Gambar 2.5 <i>Angkul-angkul</i> .....	17
Gambar 2.6 <i>Aling-aling</i> .....	18
Gambar 2.7 Bangunan dengan Atap Alang-Alang .....	18
Gambar 2.8 Karang Bhoma .....	21
Gambar 2.9 Karang Sae.....	21
Gambar 2.10 Amankila Bali.....	23
Gambar 2.11 Peta Resort The Royal Pita Maha .....	24
Gambar 2.12 Restoran Arwana Nusa Dua.....	25
Gambar 2.13 Suasana Restoran Dewata Lounge saat malam hari.....	26
Gambar 3.1 Peta Letak The Royal Pita Maha .....	27
Gambar 3.2 Sisi Utara Bangunan Dewata Lounge .....	28
Gambar 3.3 Bangunan Drop Off dan Lobi .....	28
Gambar 4.1 The Royal Pita Maha .....	31
Gambar 4.2 Rencana Tapak The Royal Pita Maha.....	33
Gambar 4.3 Ilustrasi 3d Massa <i>Drop Off</i> dan Lobi.....	34
Gambar 4.4 Patung Dedari Sebelum Drop Off.....	35
Gambar 4.5 Bangunan Lobi.....	35
Gambar 4.6 Pintu Masuk Utama .....	36
Gambar 4.7 Area Tunggu pada Lobi .....	37
Gambar 4.8 Interior Lobi.....	38
Gambar 4.9 Ilustrasi 3d Selasar .....	38
Gambar 4.10 Ruang Selasar Penyambung.....	39
Gambar 4.11 Hubungan selasar dengan bangunan Dewata Lounge.....	40
Gambar 4.12 Ilustrasi 3d Massa Utama/Restoran .....	41
Gambar 4.13 Pintu masuk Dewata Lounge .....	41

Gambar 4.14 Pintu Masuk Menuju Dewata Lounge (kiri) .....	42
Gambar 4.15 Patung Dedari di Dewata Lounge (kanan) .....	42
Gambar 4.16 Kompilasi ruang pada Dewata Lounge .....	44
Gambar 4.17 <i>Beverage bar &amp;</i> tangga servis .....	44
Gambar 4.18 Suasana lantai 2 .....	45
Gambar 4.19 Ruang sewa pada lantai 1 bangunan utama .....	46
Gambar 4.20 Site Plan The Royal Pita Maha .....	51
Gambar 4.21 Massa utama Royal Pita Maha .....	52
Gambar 4.22 Suasana Lobi .....	53
Gambar 4.23 Atap Bertumpuk pada Massa Lobi .....	53
Gambar 4.24 <i>Wantilan</i> .....	54
Gambar 4.25 Bale Banjar .....	56
Gambar 4.26 Denah Lantai Dasar / Lantai 3 .....	57
Gambar 4.27 Blok Plan Puri Saren Tjampuhan .....	58
Gambar 4.28 Tata ruang restoran .....	59
Gambar 4.29 Potongan drop off – massa utama .....	60
Gambar 4.30 Peletakan tempat pemujaan di lt.3 .....	61
Gambar 4.31 Pencahayaan pada siang hari (pukul 12.00) .....	62
Gambar 4.32 <i>View</i> memasuki lobi .....	64
Gambar 4.33 <i>View</i> menghadap selasar dari lobi .....	64
Gambar 4.34 <i>View</i> menghadap pintu Dewata Lounge dari selasar .....	64
Gambar 4.35 <i>View</i> menghadap lembah dari dewata lounge .....	65
Gambar 4.36 <i>View</i> menghadap lembah dari dewata lounge 2 .....	65
Gambar 4.37 Tamu yang sedang menikmati pemandangan dari Dewata Lounge ..	66
Gambar 4.38 Contoh pengekspresian <i>tri loka</i> pada kolom .....	67
Gambar 4.39 Struktur atap yang disorot lampu saat malam hari .....	68
Gambar 4.40 Patung dedari sebelum drop off .....	69
Gambar 4.41 Pintu masuk utama dari sisi luar (kiri) dan dalam (kanan) .....	70
Gambar 4.42 Ornamen dedari pada pintu masuk lobi (kiri) .....	71
Gambar 4.43 Ornamen dedari yang diimplementasikan pada <i>lift</i> (kanan) .....	71
Gambar 4.44 Ornamen fauna pada umpakan kolom .....	72
Gambar 4.45 Beberapa relief pada dinding di lantai berbeda .....	72
Gambar 4.46 Patung Ukiran / <i>Aling-aling</i> .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Waktu Penelitian .....	30
Tabel 3.1. Tabel Hasil Interpretasi Konsep .....	75





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto eksisting The Royal Pita Maha

Lampiran 2: Foto menu Dewata Lounge

Lampiran 3: Foto dengan narasumber

Lampiran 4: Rekap hasil wawancara

Lampiran 5: Foto borang asistensi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki ribuan pulau dengan ras dan suku yang beragam beserta budaya masing-masing. Dengan kekayaan alam yang juga tak kalah luas dan bervariasi, mendorong munculnya arsitektur lokal yang dikembangkan selama puluhan bahkan ratusan tahun yang membuatnya unik. Tak hanya keadaan alam namun budaya serta adat lokal juga mendasari arsitektur tersebut. Hal seperti ini memberikan karakter dan tidak ternilai, patut untuk dilestarikan agar tidak hilang pada tangan generasi kini dan yang akan datang.

Bali memiliki keunikan budaya dan adat yang sudah mendunia, diperkuat juga dengan keindahan alamnya tak heran Bali menjadi destinasi wisata yang sangat populer. Bahkan pariwisata menjadi tulang punggung ekonomi Bali. Didapatkan dari survey yang dilakukan pada tahun 2022, Mayoritas dari wisatawan mancanegara tertarik untuk mengunjungi Bali untuk merasakan, dan mempelajari kebudayaan dan adat Bali. Maka dari itu budaya dan adat ini sangat penting untuk dipertahankan kedepannya.

Arsitektur yang menjadi salah satu hal mendasar dalam kegiatan manusia dalam kesehariannya merupakan bidang ilmu yang terus berkembang. Selera dan trend juga berkembang didalamnya. Sehingga dalam mendesain perlu memperhatikan konteks perkembangan zaman. Namun budaya dan adat terbentuk dari perilaku kelompok manusia yang turun menurun dan kualitas yang ada didalamnya patut dilestarikan. Sehingga dalam mendesain bangunan dengan mempertimbangkan kualitas-kualitas tersebut dapat menghadirkan nilai-nilai yang terkandung agar bisa dirasakan secara langsung dalam konteks bangunan arsitektur modern. Budaya dan adat dapat dikemas secara lebih kontekstual pada zaman dan mudah diterima oleh khalayak umum.

The Royal Pita Maha adalah sebuah resort yang berdiri di Ubud, Bali dan didesain oleh seorang Undagi. Beliau melakukan pendekatan secara non arsitektural dengan datang secara langsung ke tapak dan menghayatinya, kemudian dilakukan desain awal dengan menggunakan sketsa. Setelah itu barulah dibantu untuk keteknisannya hingga akhirnya jadi seperti saat ini. Proses ini sendiri menjadi daya tarik dan keunikan tersendiri bagaimana suatu bangunan didesain dengan mementingkan penghayatan akan adat dan budaya dan juga konteks tapak yang kemudian barulah digambarkan secara fisik.

Dilandasi dari daya tarik yang dimiliki Bali dengan adat dan budayanya serta arsitektur yang menjadi ruang dimana aktivitas dilakukan dalam kesehariannya, maka kajian mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai budaya secara fisik spasial pada bangunan di The Royal Pita Maha menjadi menarik dan penting untuk dipelajari dan diamalkan dalam mendesain bangunan dikemudian hari.

Lobi dan Dewata Lounge yang merupakan sebuah restoran yang tergabung dengan The Royal Pita Maha diangkat menjadi obyek penelitian. Lobi dan Restoran sebagai obyek arsitektur dan juga wadah aktivitas bisnis bukanlah sebuah fungsi yang fundamental pada arsitektur tradisional Bali, namun dengan adanya adaptasi penerapan arsitektur Bali pada bangunan publik berupa resort yang dimana restoran memiliki peran penting, menambah kompleksitas kedudukan Dewata Lounge dalam tatanan arsitektur Bali. Penempatannya dalam tata letak dalam siteplan The Royal Pita Maha yang berada di pinggir tebing curam juga menjadi daya Tarik tersendiri secara arsitektur.



Gambar 1.1 Citra Satelit The Royal Pita Maha  
Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Tampak Suasana Dewata Lounge  
Sumber: The Royal Pita Maha

### 1.2. Perumusan Masalah

Penataan ruang lobi dan restoran pada resort modern yang mengadopsi gaya arsitektur tradisional Bali dengan bangunan lobi satu lantai dibagian muka dan bangunan restoran dengan tiga lantai di tepi tebing yang menghadap Sungai Ayung .

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Nilai dalam konsep-konsep budaya bali apa saja terimplementasi kedalam desain bangunan lobi dan restoran pada The Royal Pita Maha sebagai resort modern yang berdiri pada tepi tebing?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Melihat praktik pengimplementasian adat dan budaya Bali kedalam konteks arsitektur modern
- b) Melihat adaptasi bentuk tata ruang, fisik material dan ornamen pada bangunan modern sebagai wujud fisik arsitektur Bali

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

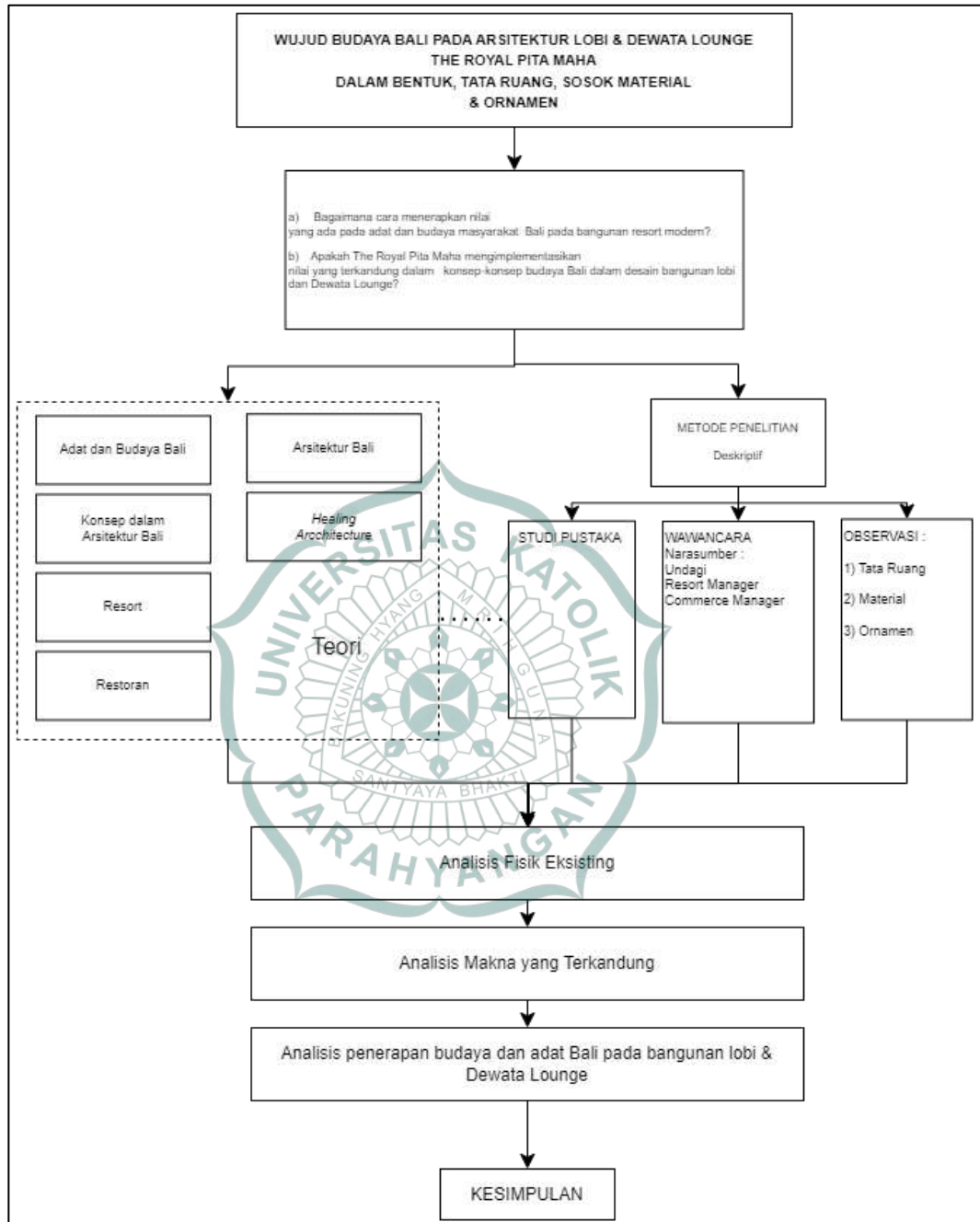
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang adat dan budaya Bali beserta kualitas-kualitasnya dan bagaimana dapat diterapkan kedalam desain bangunan arsitektur modern agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat tetap dirasakan dan lebih mudah diterima seiring berkembangnya zaman. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua yang terlibat dalam perancangan dan kinerja keseharian dewata lounge.

#### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian yang pertama adalah arsitektur Bali yang berlandaskan adat dan budaya Bali.
2. Lingkup pembahasan penelitian difokuskan pada massa lobi dan Dewata Lounge yang menjadi bagian dari resor The Royal Pita Maha.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian